



---

## EDUKASI PENTINGNYA PENANAMAN HIJAUAN PAKAN DAN MENJAGA PRODUKSI BANK PAKAN PADA PETERNAK DI KABUPATEN LOMBOK BARAT

Ria Harmayani<sup>1\*</sup>, Abyadul Fitriyah<sup>2</sup>, Alimuddin<sup>3</sup>, Yuni Mariani<sup>4</sup>, Ni Made Andry Kartika<sup>5</sup>, Nefi Andriana Fajri<sup>6</sup>, Sahrul Gunadi<sup>7</sup>, Hari Permadi<sup>8</sup>, Yuniarti<sup>9</sup>  
Fakultas Peternakan Universitas Nahdlatul Wathan Mataram  
E-mail: [riaharmayani@gmail.com](mailto:riaharmayani@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 11-11-2023

Revised: 20-11-2023

Accepted: 19-12-2023

### Keywords:

bank pakan, edukasi, hijauan, penanaman, peternak, produksi.

**Abstract:** Tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk melakukan edukasi penanaman hijauan pakan dan menjaga produksi bank pakan pada peternak di Kecamatan Kediri dan Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat. Kegiatan yang dilakukan tim PKM diantaranya melakukan survey lokasi dan peternak, sosialisasi pentingnya penanaman hijauan pakan, penyuluhan dan pendampingan penanaman hijauan pakan, serta melakukan monitoring dan evaluasi penanaman hijauan pakan dan produksi bank pakan milik peternak atau kelompok ternak. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program kegiatan pengabdian pada masyarakat berjalan dengan baik, dari 50 orang peternak sapi dan kambing di Desa Ombe Baru dan Desa Lembuak Lombok Barat sebagian besar (70% peternak) mampu memahami pentingnya penanaman tanaman pakan dan menjaga produksi bank pakan miliknya terbukti sudah mampu menanam HMT unggul, mampu memahami kriteria HMT unggul bernutrisi tinggi dan sesuai dengan kebutuhan ternaknya serta memiliki bank pakan secara mandiri. Kegiatan pengabdian ini juga memberikan motivasi kepada peternak yang belum melakukan usaha penanaman hijauan pakan untuk memulai penanaman hijauan pakan, dan peternak yang sudah memiliki bank pakan terus menjaga dan memelihara produksi tanaman hijauan pakan di bank pakan miliknya atau milik kelompok tani, sehingga ketersediaan dan kontinuitas hijauan pakan tetap terjaga dan mampu meningkatkan pendapatan karena mengurangi biaya pembelian pakan hijauan serta mengefisiensikan waktu pencarian dan pemberian pakan.

---



## PENDAHULUAN

Semua ternak membutuhkan pakan untuk hidup pokok dan produksinya. Pakan berperan sangat penting sebagai sumber energi untuk pemeliharaan tubuh, pertumbuhan dan perkembangbiakan. Selain itu, pakan juga dapat digunakan untuk tujuan tertentu. Fungsi lainnya yaitu sebagai pengobatan, reproduksi, perbaikan metabolisme lemak, dll. Namun, pemberian pakan perlu diperhatikan terutama nutrisi pakan agar imunitas ternak terjaga dan tidak rentan terhadap penyakit, dan terhindar dari penurunan produktifitas.

Ternak ruminansia membutuhkan pakan utama berupa hijauan pakan ternak (HMT). Peternak biasanya memenuhi pakan hijauan dengan menyabit rumput dan hijauan lain di lahan pertanian atau perkebunan dengan sistem *cut and carry*. Tidak jarang juga saat ketersediaan pakan hijauan terbatas terutama di musim kemarau, peternak di Lombok berkeliling hingga desa dan kecamatan tetangga untuk menjadi hijauan pakan. Sebagai usaha dalam memudahkan peternak mendapatkan hijauan pakan dan kontinuitas pemberian pakan hijauan pada ternak perlu adanya usaha penanaman hijauan secara mandiri sehingga nantinya peternak memiliki bank pakan sendiri.

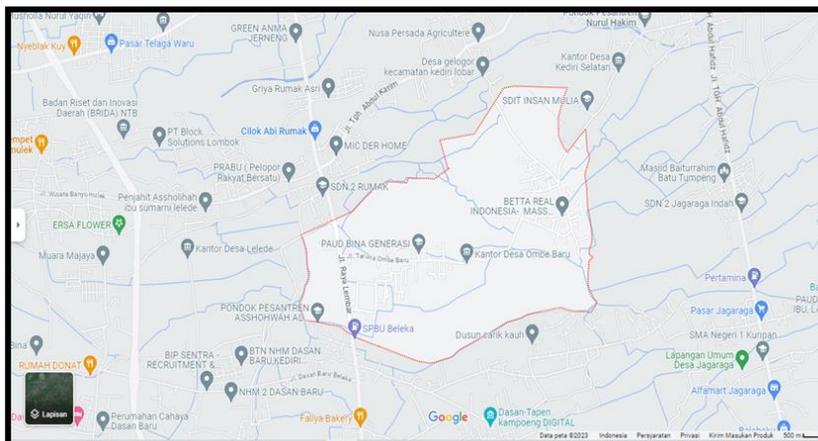
Bank pakan adalah suatu wadah atau tempat yang dipergunakan untuk menyimpan sekaligus menyajikan pakan sumber serat (hijauan kering). Tujuan bank pakan adalah mengumpulkan dan menyimpan sumber pakan dan mempertahankan/ meningkatkan nilai gizi pakan. Selain itu, manfaat bank pakan adalah efisiensi waktu dan tenaga (Antarnews.com, 2023) dibandingkan dengan penyediaan pakan dengan cara ngarit/ nyabit sehingga lebih menghemat waktu, karena peternak tidak perlu lagi jauh jauh mencari rumput serta menjadi pusat pembibitan hijauan pakan dan peternakan sehingga peternak terus dapat mengembangkan ternaknya.

Peternak sulit mendapatkan sumber pakan hijauan terutama di musim kemarau sehingga mempengaruhi kontinuitas dan nutrisi pakan yang diberikan, oleh karena itu untuk memudahkan mendapatkan pakan hijauan, mengefisiensi waktu dan tenaga peternak serta menjamin kontinuitas HMT bagi ternaknya perlu adanya usaha bank pakan.

## METODE

### Tempat dan Waktu Pengabdian Kepada Masyarakat

Lokasi pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Ombe Baru Kecamatan Kediri dan Desa Lembuak Kecamatan Narmada Lombok Barat.



Gambar 1. Peta Desa Ombe Baru (Google maps, 2023).





pemeliharaan juga diperlukan.

Desa Ombe Baru adalah salah satu desa dari 10 desa yang ada di Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat. Potensi Desa Ombe Baru adalah pertanian dan peternakan. Lahan pertaniannya hampir 100 persen adalah persawahan irigasi teknis dan sawah tadah hujan dengan luas areal persawahannya mencapai 198 ha dan lahan perkebunan seluas 26 ha dengan tanaman pertanian yang biasa ditanam yaitu padi, jagung, kacang tanah dan kedelai serta hortikultura.

Desa Lembuak berada di pusat Kecamatan Narmada dan dekat dengan fasilitas umum terutama pasar narmada dan berada di Jalan Utama atau jalan provinsi. Sehingga perekonomian masyarakat dapat dikatakan sangat maju dan berkembang karena sebagian besar masyarakatnya berprofesi sampingan sebagai pengusaha.

### **Metode Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat**

PKM ini dilaksanakan selama 6 bulan dari bulan Juli sampai Desember 2023 pada peternak sapi dan kambing di Desa Ombe Baru Kecamatan Kediri dan di Desa Lembuak Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat. Tim terdiri dari dosen dan mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Nahdlatul Wathan Mataram.

Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan metode persiapan, sosialisasi pentingnya penanaman hijauan pakan, penyuluhan dan pendampingan penanaman hijauan pakan, serta melakukan monitoring dan evaluasi penanaman hijauan pakan dan produksi bank pakan milik peternak atau kelompok ternak dengan frekuensi pelaksanaan program dilaksanakan setiap dua minggu sekali. Pelaksanaan program meliputi pelatihan, pendampingan dan diskusi serta konsultasi hasil penanaman HMT dan produksinya. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan purposive sampling dan pengolahan dan analisis dilakukan secara deskriptif serta tahapan pekerjaan dalam pencapaian tujuan program dilakukan dalam tiga tahapan yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi dan pelaporan.

**Pada tahap pertama** yaitu tahap persiapan, kegiatan yang dilakukan survey lokasi, lahan pertanian dan perkebunan, peternak dan ternak.

Lalu **tahap kedua** pelaksanaan kegiatan terdiri atas sosialisasi dan penyuluhan pengenalan HMT unggul, tujuan dan manfaat bank pakan bagi ternak dan peternak, serta praktek penanaman dan evaluasi produksi bank pakan dilaksanakan dengan mengunjungi lahan tempat penanaman HMT dan bank pakan milik peternak. Evaluasi manajemen pemberian pakan sapi dan kambing oleh peternak di dua desa di Lombok Barat.

Dalam kegiatan ini, Tim PKM mengedukasi peternak terkait kriteria HMT unggul, HMT yang bernutrisi untuk pakan kambing dan sapi, tujuan dan manfaat bank pakan melalui kegiatan sosialisasi dan penyuluhan serta pendampingan. Tim PKM memperkenalkan sampel HMT unggul dan menjelaskan kandungan gizinya. Tim PKM dan peternak mempraktekkan langsung cara penanaman HMT dan peternak didampingi melakukan pemberian pakan HMT pada ternaknya masing-masing. Setelah penanaman HMT rutin dilakukan minimal 2 minggu sekali dan evaluasi manajemen pemberian pakan, maka peternak memperoleh data hasil produksi HMT.

Selanjutnya, **tahap ketiga** yaitu monitoring, evaluasi dan pelaporan selain mengevaluasi dan meninterpretasikan data hasil penanaman HMT dan bank pakan. Data tersebut di evaluasi dan disimpulkan. Pada kegiatan ini, Tim PKM membantu peternak menyimpulkan manajemen pemberian pakan yang telah dilakukan dan mengevaluasi hasil penanaman HMT dan produksi bank pakan milik peternak. Berdasarkan hasil tersebut



sehingga peternak mampu menanam HMT mandiri dan meningkatkan produksi HMTnya serta memperbaiki kuantitas dan kualitas HMT yang diberikan sebagai pakan ternak sapi dan kambingnya.

## HASIL

Peternak sasaran merasa terbantu dan materi edukasi yang diberikan dirasakan sangat penting agar peternak mampu mengetahui tujuan dan manfaat bank pakan, cara penanaman HMT unggul karena selama ini beternak secara tradisional dan pemberian pakan hanya dilakukan secara turun temurun, tidak memperhatikan kuantitas dan kualitas HMT yang diberikan setiap hari. Hal tersebut terlihat dengan antusiasme para peternak sasaran ikut serta dalam belajar praktek penanaman HMT dan pembuatan bank pakan dan aktif bertanya dan berdiskusi baik pada saat penyampaian materi maupun praktek di lahan bank pakan.



Gambar 3 dan 4. Peternakan di Desa Lembuak (Kiri) dan Peternakan di Desa Ombe Baru (Kanan)

Tindak lanjut dari kegiatan sosialisasi dan penyuluhan serta praktek adalah peternak mampu melakukan sendiri penanaman HMT dan pembuatan bank pakan pada lahan masing-masing. Dan telah mengetahui HMT unggul, manajemen pemberian pakan yang baik dengan memperhatikan kuantitas dan kualitas HMT sebagai pakan ternaknya.

Faktor Pendukung Faktor pendukung selama pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini yaitu:

- Antusiasme dan minat yang tinggi dari mitra terhadap pendampingan teknis penanaman HMT dan pembuatan bank pakan.
- Mitra sangat kooperatif dan informatif dalam menyampaikan beberapa kendala (teknis maupun non teknis) sehingga pelaksana PKM dapat mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi
- Dukungan dari pihak Desa dan UPTD Keswan terkait yang menginisiasi dan memfasilitasi baik terhadap PKM ini hingga terlaksana dengan baik



Gambar 5, 6 dan 7. Hasil kegiatan PKM, peternak di Desa Lembuak dan Desa Ombe Baru sangat aktif berdiskusi baik saat penyuluhan maupun praktek di lapangan.

Faktor Penghambat selama pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan kegiatan praktek secara langsung dan jarak dari lokasi peternakan yang satu dengan yang lain cukup jauh dan jalan sempit serta faktor ketersediaan waktu sehingga membatasi ruang diskusi secara intens.
- b. Beberapa mitra PKM hanya diwakili anak atau istri sehingga informasi yang tersampaikan masih terbatas.

Solusi dan Tindak Lanjut Permasalahan utama terkait manajemen pakan dan ketersediaan pakan pada peternak di Desa Ombe Baru dan Desa Lembuak adalah kurangnya kesadaran peternak untuk menanam HMT, tetapi setelah melihat bukti beberapa peternak menjadi mudah dalam pengadaan pakan dengan memiliki bank pakan dan sudah lebih dulu menanam HMT, maka peternak lain selanjutnya mengikuti jejak peternak tersebut karena telah melihat manfaat yang dirasakan langsung peternak yang memiliki bank pakan sehingga dapat menjadi sarana dalam usaha pemanfaatan sumberdaya pakan lokal untuk mendorong kemandirian peternak dalam memenuhi kebutuhan bahan pakan (Harmayani, dkk. 2021).

Selain itu, kondisi berikutnya adalah minimnya pengetahuan dan skill peternak terkait penanaman HMT, kriteria HMT yang unggul dengan nutrisi tinggi untuk memaksimalkan tumbuh kembang ternak dan produktivitas ternaknya berubah dengan adanya PKM ini peternak mampu menjaga kualitas dan kuantitas hijauan pakan sehingga ketersediaan dan kontinuitas pemberian pakan hijauan sebagai pakan tetap terjaga, dapat menjadi media uji coba dan seleksi penanaman berbagai jenis hijauan, serta dapat menjadi



pendukung pembangunan peternakan rakyat karena lahan bank pakan peternak selain menjadi demplot juga dapat digunakan sebagai koprasbi bibit rumput sebagai hijauan pakan ternak untuk sapi dan kambing di wilayah sekitar (Disnakeswan Lampung, 2023).



Gambar 8, 9, 10 dan 11. Pelaksanaan PKM dan sampel HMT unggul

Tidak ada kendala yang berarti saat kegiatan PKM berlangsung terbukti dengan berjalan lancarnya setiap rangkaian kegiatan. Peternak telah mampu memahami dan mempraktekkan langsung setiap materi penyuluhan yang diberikan karena penanaman HMT lokal memiliki daya adaptasi pertumbuhan yang efektif dengan lingkungan hidupnya sehingga produksinya dapat terjaga sepanjang tahun (Budiari dan Suyasa, 2019). Kegiatan ini juga membantu peternak sapi dan kambing di Desa Ombe Baru dan Desa Lembuak Lombok Barat mampu mendorong keinginan dan kemandirian peternak dalam melakukan usaha penanaman HMT dan memiliki bank pakan baik individu maupun kelompok dalam usaha pemenuhan kebutuhan HMT sebagai usaha dalam peningkatan produktivitas dan reproduktivitas ternaknya.



## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan PKM dapat disimpulkan bahwa dari 50 orang peternak sapi dan kambing di Desa Ombe Baru dan Desa Lembuak Lombok Barat sebagian besar (70% peternak) sudah mampu menanam HMT unggul, mampu memahami kriteria HMT unggul bernutrisi tinggi dan sesuai dengan kebutuhan ternaknya serta memiliki bank pakan secara mandiri, mampu memahami pentingnya penanaman tanaman pakan dan menjaga produksi bank pakan miliknya terbukti sudah mampu menanam HMT unggul, mampu memahami kriteria HMT unggul bernutrisi tinggi dan sesuai dengan kebutuhan ternaknya serta memiliki bank pakan secara mandiri, sehingga ketersediaan dan kontinuitas hijauan pakan tetap terjaga dan mampu meningkatkan pendapatan karena mengurangi biaya pembelian pakan hijauan serta mengefisienkan waktu pencarian dan pemberian pakan.

## SARAN

Diharapkan peternak terus berkomitmen untuk melanjutkan penanaman HMT dan bank pakan dalam mempermudah peternak mendapatkan HMT yang unggul dan bernutrisi dalam usaha memenuhi kebutuhan pakan ternaknya.

## DAFTAR REFERENSI

- [1] Antaranews.com. 2023. Bank Pakan Dukung Peternakan Gunung Kidul. Artikel. Edisi 10 Agustus 2023. <https://www.antaranews.com/berita/3675201/bank-pakan-dukung-peternakan-gunungkidul>
- [2] BPS Lombok Barat. 2021. Kecamatan Kediri Dalam Angka Tahun 2021. <https://lombokbaratkab.go.id/>
- [3] BPS Lombok Barat. 2021. Kecamatan Narmada Dalam Angka Tahun 2021. <https://lombokbaratkab.go.id/>
- [4] BPS Lombok Barat. 2023. Peta Kecamatan Narmada tahun 2023. <https://lombokbaratkab.go.id/>
- [5] Budiari, Ni Luh Gede dan I Nyoman Suyasa. 2019. Optimalisasi Pemanfaatan Hijauan Pakan Ternak (HPT) Lokal Mendukung Pengembangan Usaha Ternak Sapi. Pastura Vol. 8, No. 2, 118-122.
- [6] Disnakkeswan Lampung. 2023. Penanaman Dan Pemanenan Hijauan Pakan Ternak (HPT). <https://www.disnakkeswan.lampungprov.go.id/pages/penanaman>
- [7] Google maps. 2023. Peta Desa Ombe Baru Kecamatan Kediri dan Desa Lembuak Kecamatan Narmada Lombok Barat. 2023.
- [8] Harmayani, Ria., Abyadul Fitriyah , Yuni Mariani , Ni Made Andry Kartika ,Nefi Andriana
- [9] Fajri , Lalu Moh. Nazar Fajri , Muhammad Sohibul Ihsan , Sukran Makmun. 2021. Pelatihan Pembuatan Pakan Ternak Dengan Pemanfaatan Sarana Bumdes Bersama Bagi Kelompok Usaha Kawasan Pedesaan. Jurnal Karya Abdi LPPM UNISI Vol 2, No. 2. Desember 2021. 31-37.